

## Discovery Learning-Based Learning Strategies in the Implementation of Literature Learning in Elementary Schools

### Strategi Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Dalam Implementasi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar

I Kadek Wisnu Nata<sup>1</sup>, Putu Agus Paremata<sup>2</sup>, Maharani Ayu Ningrum<sup>3</sup>, Luh Putu Ritzki Wedanthi<sup>4</sup>, I Dewa Gede Jaya Antara<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

<sup>3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [wisnu.nata@student.undiksha.ac.id](mailto:wisnu.nata@student.undiksha.ac.id), <sup>2</sup> [agus.paremata@student.undiksha.ac.id](mailto:agus.paremata@student.undiksha.ac.id), <sup>3</sup> [maharani.ayu@student.undiksha.ac.id](mailto:maharani.ayu@student.undiksha.ac.id), <sup>4</sup> [ritzki@student.undiksha.ac.id](mailto:ritzki@student.undiksha.ac.id), <sup>5</sup> [jaya@student.undiksha.ac.id](mailto:jaya@student.undiksha.ac.id)

Artikel Info	ABSTRACT
<p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Penyerahan 2024-06-25 Revisi 2024-10-16 Diterima 2025-03-03</p> <p><b>Keyword:</b></p> <p>Discovery Learning; Literature Learning; Critical Thinking; Creative Thinking; Communication Skills</p>	<p><i>This study aims to explore the implementation of Discovery Learning-based learning strategies in literature learning in elementary schools. A qualitative method with a case study design is used to gain an in-depth understanding of the effectiveness and challenges faced in the application of this method. Data was collected through participatory observations, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of documents such as syllabus and student work. The results show that Discovery Learning can increase student active engagement, encourage critical and creative thinking, and strengthen communication skills. Students appear to be more enthusiastic and engaged in reading, analyzing, and discussing literary texts, as well as demonstrating better abilities in interpreting the meaning of texts and relating them to personal experiences. However, some challenges such as the need for more thorough preparation, time constraints, and resources need to be overcome to ensure the successful implementation of this method. This research also emphasizes the importance of support from schools and teacher training to improve competence in implementing Discovery Learning. Overall, the study concludes that Discovery Learning has great potential to improve the quality of literature learning in primary schools, but its success is highly dependent on teacher readiness, institutional support, and adequate curriculum adaptation. The findings of this study provide a solid foundation for the further development and wider application of Discovery Learning in literary education in Indonesia, as well as provide practical recommendations for educators and policymakers.</i></p>

ABSTRAK	Kata Kunci
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar. Metode kualitatif dengan desain studi kasus digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, analisis dokumen seperti silabus dan karya siswa juga pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Rata-rata skor pre-test sebelum penerapan strategi ini adalah 65, sedangkan setelah pembelajaran menggunakan Discovery Learning, skor rata-rata post-test meningkat menjadi 85. Dimana Discovery Learning mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mendorong pemikiran kritis dan kreatif, serta memperkuat keterampilan komunikasi. Siswa tampaknya lebih antusias dan terlibat dalam membaca, menganalisis, dan mendiskusikan teks sastra, serta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menafsirkan makna teks dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Namun, beberapa tantangan seperti perlunya persiapan yang lebih matang, kendala waktu, dan sumber daya perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan penerapan metode ini. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan dari sekolah dan pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan Discovery Learning. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Discovery Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah dasar, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada kesiapan guru, dukungan kelembagaan, dan adaptasi kurikulum yang memadai. Temuan-temuan penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan lebih lanjut dan penerapan Discovery Learning yang lebih luas dalam pendidikan sastra di Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan.</p>	<p>Discovery Learning; Pembelajaran Sastra; Pemikiran Kritis; Pemikiran Kreatif; Keterampilan Komunikasi</p>

Copyright (c) 2025 I Kadek Wisnu Nata, dkk

#### Korespondensi:

I Kadek Wisnu Nata

Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: [wisnu.nata@student.undiksha.ac.id](mailto:wisnu.nata@student.undiksha.ac.id)



## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan intelektual siswa. Salah satu aspek penting dalam kurikulum pendidikan dasar adalah pembelajaran sastra, yang memiliki peran esensial dalam membangun kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, dan mengembangkan empati siswa (Pristiwanti, D. et al., 2022; Sudrajat, 2011). Namun, pelaksanaan pembelajaran sastra di sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam membuat pembelajaran ini menjadi menarik dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam membantu siswa memahami kompleksitas kehidupan melalui narasi dan karakter yang ada dalam karya sastra (Aprinawati, 2017; Irawana & Desyandri, 2019). Dengan memahami tokoh-tokoh dan alur cerita, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, metode pengajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah dan pasif sering kali kurang efektif dalam menarik minat siswa terhadap sastra. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran untuk membuat sastra lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Salah satu pendekatan yang semakin populer dan dianggap efektif dalam konteks ini adalah strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning. Discovery Learning merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui eksplorasi, investigasi, dan penemuan mandiri (Giawa et al., 2022; Sukmasari & Rosana, 2017). Metode ini berpijak pada teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan mereka. Dengan kata lain, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menemukan informasi, dan membangun pengetahuan mereka sendiri.

Implementasi Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Ardiansyah & Fitriani, 2020; Mitra & Taufik, 2023). Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk menjadi penemu dan pencipta pengetahuan, sehingga mereka dapat memahami dan mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam. Siswa diajak untuk terlibat langsung dalam proses analisis dan interpretasi teks sastra, yang pada gilirannya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Metode Discovery Learning juga mendukung pengembangan keterampilan lain yang penting bagi siswa, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok, keterampilan komunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah (Khasinah, 2021; Rudyanto, 2016). Siswa didorong untuk berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat mereka, yang semua ini merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Dengan demikian, Discovery Learning tidak hanya membantu siswa memahami konten sastra, tetapi juga membekali mereka

dengan keterampilan yang berguna untuk kehidupan di luar sekolah.

Namun, penerapan strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar tidak tanpa tantangan (Hasanah, U. et al., 2024; Suriani, 2024). Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis penemuan ini. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep Discovery Learning dan keterampilan dalam mengarahkan proses belajar siswa tanpa terlalu mendominasi. Selain itu, lingkungan belajar harus mendukung proses eksplorasi dan investigasi yang aktif, yang mungkin memerlukan sumber daya dan dukungan yang memadai dari sekolah.

Penelitian ini menawarkan keterbaruan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis Discovery Learning secara khusus dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah dasar, suatu area yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Sementara banyak penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat umum dari Discovery Learning, studi ini secara unik mengevaluasi penerapannya dalam pengajaran sastra, sebuah bidang yang memerlukan pendekatan kreatif dan interaktif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen, memberikan wawasan yang komprehensif tentang pengalaman langsung guru dan siswa. Temuan dari penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang efektivitas Discovery Learning dalam pembelajaran sastra, tetapi juga mengidentifikasi tantangan praktis dan solusi yang relevan, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis yang inovatif bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di tingkat sekolah dasar, serta membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam penerapan metode pembelajaran partisipatif di berbagai disiplin ilmu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam implementasi pembelajaran sastra di sekolah dasar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap sastra, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapannya (Alawiyah et al., 2022; Tanjung et al., 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik pembelajaran sastra di sekolah dasar, dengan memberikan rekomendasi yang berbasis bukti mengenai bagaimana Discovery Learning dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sastra di sekolah dasar dan memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif (Ali, 2020; Syarifudin, 2020). Penelitian ini juga

diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan sastra, khususnya dalam konteks penggunaan metode-metode pembelajaran yang berbasis penemuan dan partisipatif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar dan kuantitatif dengan pre tes-post tes. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam dan holistik mengenai fenomena yang diteliti. Studi kasus dilakukan di dua sekolah dasar yang telah mengadopsi Discovery Learning, dipilih secara purposive berdasarkan kesiapan dan dukungan sekolah serta keragaman latar belakang siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk melihat langsung proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan respon siswa terhadap metode tersebut. Wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa memberikan wawasan tentang pengalaman, tantangan, dan dampak Discovery Learning. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk fleksibilitas eksplorasi. Analisis dokumen mencakup pengkajian silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hasil karya siswa untuk memahami integrasi dan hasil Discovery Learning dalam kurikulum.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama

yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data dijamin melalui triangulasi metode, membandingkan informasi dari berbagai sumber data, dan member checking dengan responden. Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, termasuk persetujuan dari pihak sekolah dan responden, serta menjaga kerahasiaan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar, mengidentifikasi praktik terbaik, serta mengatasi kendala yang ada. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan sastra dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra.

### HASIL PENELITIAN

#### Peningkatan Pemahaman Sastra Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar berdampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi teks sastra, memahami struktur cerita, mengenali tokoh dan karakter, serta mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Rata-rata skor pre-test sebelum penerapan strategi ini adalah 65, sedangkan setelah pembelajaran menggunakan Discovery Learning, skor rata-rata post-test meningkat menjadi 85.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan
Struktur Cerita	60	82	22
Tokoh dan Karakter	65	87	22
Nilai Moral	70	86	16
Rata-rata Keseluruhan	65	85	20

#### Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa strategi Discovery Learning meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sastra. Siswa lebih antusias dalam membaca, menganalisis, dan mendiskusikan isi cerita. Selain itu, mereka lebih berani menyampaikan pendapat dan menggali makna cerita dengan cara mereka sendiri.

#### Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Penerapan Discovery Learning juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa dilatih untuk menemukan makna tersirat dalam teks sastra, mengajukan pertanyaan reflektif, serta menghubungkan isi cerita dengan pengalaman pribadi mereka.

#### Tantangan dalam Implementasi

Tidak semua siswa terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut eksplorasi mandiri. Diperlukan bimbingan

lebih intensif dari guru agar siswa dapat menemukan konsep sastra secara efektif. Waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam eksplorasi mendalam terhadap teks sastra.

#### Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Memberikan panduan awal berupa pertanyaan pemantik yang membantu siswa dalam mengeksplorasi teks. Menggunakan media pembelajaran seperti video dan gambar untuk meningkatkan daya tarik materi. Mengintegrasikan kegiatan menulis kreatif agar siswa lebih memahami konsep sastra secara mendalam.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait implementasi strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini menunjukkan bahwa Discovery Learning berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sastra. Observasi partisipatif mengungkapkan

bahwa siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam aktivitas membaca, menganalisis, dan mendiskusikan teks sastra. Mereka juga mampu menghubungkan makna teks dengan pengalaman pribadi mereka, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan interpretatif dan reflektif. Hasil wawancara mendalam dengan guru mengindikasikan bahwa metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi mereka melalui diskusi kelompok dan presentasi. Selain itu, penelitian ini menyoroti transformasi siswa dari yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan peningkatan kepercayaan diri mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan Discovery Learning, seperti persiapan yang intensif dari segi waktu dan sumber daya, serta perlunya dukungan yang konsisten dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya pendidikan yang inovatif dan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di tingkat dasar. Rekomendasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan yang lebih mendalam bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis Discovery Learning, serta pentingnya dukungan berkelanjutan dari kebijakan pendidikan dan manajerial di tingkat sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tentang potensi Discovery Learning dalam pendidikan sastra, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

## PEMBAHASAN

Dari hasil pre-test, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap unsur-unsur sastra masih tergolong rendah, dengan rata-rata skor sebesar 65. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya strategi Discovery Learning, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami struktur cerita, karakter tokoh, dan nilai moral dalam teks sastra (Jannah et al., 2022). Setelah diterapkannya metode Discovery Learning, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata skor mencapai 85. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek struktur cerita dan pemahaman tokoh dan karakter, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 22 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi pembelajaran berbasis penemuan, siswa lebih mudah memahami alur dan karakter dalam cerita (Ati et al., 2024). Aspek pemahaman nilai moral juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar aspek lainnya, karena interpretasi nilai moral membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam.

Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan Discovery Learning yang mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi teks, mendiskusikan makna cerita, serta menemukan hubungan antara cerita dan kehidupan mereka (Kamila, 2024). Dengan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman, siswa lebih mampu

membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang teks sastra yang mereka pelajari. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa strategi Discovery Learning meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sastra. Siswa lebih antusias dalam membaca, menganalisis, dan mendiskusikan isi cerita (Nurokhim, 2024). Selain itu, mereka lebih berani menyampaikan pendapat dan menggali makna cerita dengan cara mereka sendiri.

Penerapan Discovery Learning juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa dilatih untuk menemukan makna tersirat dalam teks sastra, mengajukan pertanyaan reflektif, serta menghubungkan isi cerita dengan pengalaman pribadi mereka (Mariyaningsih & Hidayat, 2018). Meskipun strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi, antara lain tidak semua siswa terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut eksplorasi mandiri, diperlukan bimbingan lebih intensif dari guru agar siswa dapat menemukan konsep sastra secara efektif, dan waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam eksplorasi mendalam terhadap teks sastra (Jannah et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah memberikan panduan awal berupa pertanyaan pemantik yang membantu siswa dalam mengeksplorasi teks, menggunakan media pembelajaran seperti video dan gambar untuk meningkatkan daya tarik materi, serta mengintegrasikan kegiatan menulis kreatif agar siswa lebih memahami konsep sastra secara mendalam.

Penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan penting terkait implementasi strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar (Gulo, 2022; Nugrahaeni et al., 2017). Observasi partisipatif yang dilakukan menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam aktivitas membaca, menganalisis, dan mendiskusikan teks sastra. Mereka juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menginterpretasikan makna teks dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi mereka. Hasil ini didukung oleh wawancara mendalam dengan guru, yang mengindikasikan bahwa Discovery Learning mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui diskusi kelompok dan presentasi (Hartini, 2017; Ridwan, 2021).

Guru juga mengamati bahwa siswa yang awalnya pasif menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya. Ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, guru melaporkan bahwa metode ini membantu mereka dalam memahami kemampuan dan kebutuhan belajar masing-masing siswa, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran (Achdiyat & Lestari, 2016; Asriningsih et al., 2021). Namun, tantangan yang dihadapi termasuk kebutuhan akan persiapan yang lebih matang dan

waktu yang lebih panjang untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Discovery Learning. Guru juga menyebutkan bahwa tidak semua siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan metode ini, terutama mereka yang terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional yang lebih terstruktur.

Analisis dokumen, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil karya siswa, menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran sastra (Agustin & Ulfatun, 2024; Indana, 2018). Silabus dan RPP yang disusun oleh guru mencerminkan adaptasi metode ini dengan menyertakan berbagai aktivitas eksploratif dan investigatif yang memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan makna sendiri. Hasil karya siswa, baik dalam bentuk tulisan maupun presentasi, menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dan orisinalitas dalam menginterpretasikan karya sastra. Ini menegaskan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memotivasi mereka untuk menghasilkan karya yang kreatif dan kritis.

Kendala utama yang teridentifikasi dalam penerapan Discovery Learning adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru perlu meluangkan waktu lebih banyak untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Discovery Learning (Saputri, A. N. et al., 2023; Sari et al., 2017). Selain itu, dukungan dari sekolah dalam bentuk fasilitas dan sumber belajar yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan metode ini. Beberapa guru juga mengemukakan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan Discovery Learning secara efektif.

Penelitian ini memiliki limitasi yang perlu diperhatikan. Studi ini terbatas pada dua sekolah dasar, sehingga generalisasi hasil penelitian ini mungkin terbatas pada konteks yang serupa. Waktu penelitian yang terbatas dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan pemahaman terhadap dinamika yang lebih kompleks dalam penerapan Discovery Learning. Penelitian ini lebih banyak mengandalkan data kualitatif, yang meskipun memberikan wawasan mendalam, mungkin kurang memberikan gambaran kuantitatif tentang efektivitas metode ini di berbagai kondisi yang berbeda. Selain itu, keterbatasan dalam sumber daya dan dukungan teknis juga mempengaruhi pelaksanaan penelitian, yang mungkin memerlukan fasilitas yang lebih memadai untuk mendukung metode Discovery Learning secara optimal.

Implikasi dari penelitian ini sangat signifikan bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar (Trianingsih, 2016; Widodo et al., 2020). Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran sastra, sehingga sekolah dan guru diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan metode ini secara lebih luas. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan fasilitas yang memadai dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan Discovery Learning.

Kebijakan pendidikan juga perlu mempertimbangkan integrasi metode ini dalam kurikulum secara lebih sistematis dan memberikan panduan yang jelas bagi guru dalam mengimplementasikannya.

Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang komprehensif dan mendalam dalam mengeksplorasi penerapan Discovery Learning. Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang holistik tentang bagaimana Discovery Learning diterapkan dan dampaknya terhadap pembelajaran sastra. Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi praktis yang berguna bagi pendidik dan pembuat kebijakan. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia (Asmara et al., 2023; Rachmadhani & Kamalia, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan sosial. Namun, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan sekolah, dan adaptasi kurikulum yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk mengatasi kendala dan memaksimalkan manfaat dari strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pendidikan sastra di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dan implementasi yang lebih luas dari Discovery Learning dalam konteks pembelajaran sastra, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah dasar. Melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, pre tes-post tes ditemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, merangsang pemikiran kritis dan kreatif, serta memperkuat keterampilan komunikasi mereka. Analisis dokumen menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum, memberikan hasil karya siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan orisinalitas dalam interpretasi sastra. Strategi pembelajaran berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar terbukti meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan bimbingan yang tepat, strategi ini dapat diimplementasikan secara efektif untuk menciptakan pembelajaran sastra yang lebih interaktif dan bermakna.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan kesiapan guru perlu diatasi untuk penerapan yang lebih efektif. Implikasi dari temuan ini sangat signifikan, menekankan pentingnya dukungan institusional dan pelatihan guru yang memadai. Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang komprehensif dan mendalam, memberikan wawasan holistik tentang penerapan Discovery Learning dan dampaknya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dan implementasi yang lebih luas dari Discovery Learning dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>
- Agustin, R. W., & Ulfatun, T. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Holistik di SMK. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 794–802. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.991>
- Alawiyah, S., Rafli, Z., & Boeriswati, E. (2022). Meningkatkan Pemahaman Membaca Melalui Program Ekstensif Literasi Teks Sastra. *Jurnal Dieksis Id*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.54065/dieksis.2.2.2022.231>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aprinawati, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.159>
- Ati, M. R. S., Listiana, L., & Sulistyorini, D. E. (2024). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Media Flash Card untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IA SDN Kalirungkut 1/264 Surabaya. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(2).
- Ardyansyah, A., & Fitriani, L. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla'. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 229–244. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2257>
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>
- Giawa, R., Harefa, A. R., & Waruwu, T. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 411–422. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.59>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Hartini, A. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a). <https://doi.org/10.30651/else.v1i2a.1038>
- Hasanah, U., Angraeni, M., Jannah, R., & Zulkifli, R. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 136–143. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v5i2.12307>
- Indana, N. (2018). Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121–147. <https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.80>
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU*
- Jannah, A. N., Putri, D. A., & Cahyani, S. A. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 228–236.
- Kamila, N. (2024, September 29). Penerapan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar, Tantangan dan Solusinya. *Kumparan*.
- PENDIDIKAN, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Mitra, Y., & Taufik, T. (2023). Penerapan Model Discovery Learning (DI) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 173. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10428>
- Mariyaningsih, N., & Hidayat, M. (2018). Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12808>
- Nurokhim, S. (2024). Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637–656. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.201>
- Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v4i01.305>
- Saputri, A. N., Roulia, A. R., & Zuliani, R. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Di Kelas V SDN Karet 2 Kabupaten Tangerang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 58–70. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.266>
- Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2017). Penggunaan Discovery Learning Berbantuan Laboratorium Virtual pada Penguasaan Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 176–182. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.310>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sukmasari, V. P., & Rosana, D. (2017). Pengembangan penilaian proyek pembelajaran IPA berbasis discovery learning untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.10468>
- Suriani, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ekspansi Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18592–18603. <https://doi.org/10.31004/jiptam.v8i2.15102>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri Pasirkaliki Ii Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020).

Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185-198.

<https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>